

## INTISARI

**Latar Belakang :** Penyembuhan penyakit TB sangat berhubungan dengan peningkatan berat badan pasien. Pasien TB dengan peningkatan berat badan menunjukkan perbaikan gejala klinis pada akhir terapi *DOTS (Directly Observed Treatments short-course)*. Peningkatan prevalensi DM di negara-negara endemik TB, menimbulkan pertanyaan apakah DM meningkatkan risiko TB aktif dan dengan demikian secara signifikan dapat menambah beban penyakit di seluruh dunia. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perubahan berat badan pada pasien TB dan pasien TB dengan komorbid DM setelah terapi OAT.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode non-eksperimental dengan rancangan *cross sectional study*. Penelitian ini mengambil sampel data berat badan ketika awal berobat dan setelah selesai terapi OAT pada 50 pasien TB dan 50 pasien TB dengan komorbid DM yang ada pada rekam medis dan kartu berobat pasien. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Mann Whitney*.

**Hasil :** Dari 100 pasien, didapatkan data bahwa berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah laki laki sebanyak 68 pasien (68%). Pasien sebagian besar berusia diatas 45 tahun sebanyak 59 pasien (59%). Berdasarkan BTA awal terdapat 64 pasien (64%) termasuk kategori 1+. Untuk jenis pekerjaan yang menempati peringkat pertama adalah buruh sebanyak 25 pasien (25%). Peningkatan berat badan didapatkan pada kedua kelompok. Pasien TB dengan rata rata peningkatan sebanyak 4,45 kg dan pasien TB dengan komorbid DM sebanyak 2,52 kg. Terdapat perbedaan yang signifikan antara perubahan berat badan pasien TB dan pasien TB dengan komorbid DM setelah selesai terapi OAT dengan nilai  $p=0,001$  yang berarti  $p<0,05$ .

**Kesimpulan :** Terdapat perbedaan yang signifikan antara perubahan berat badan pada pasien TB dan pasien TB dengan komorbid DM setelah selesai terapi OAT.

Kata kunci : Tuberkulosis, Diabetes Mellitus, perubahan berat badan, obat anti tuberculosis (OAT)

## **ABSTRACT**

**Background:** *The cure is significantly associated with increased body weight of the patient. TB patients with weight gain showed improvement of clinical symptoms at the end of therapy DOTS ( Directly Observed Treatments Short -course ). Increased prevalence of diabetes in countries where TB is endemic, raises the question of whether diabetes increases the risk of active TB and thus significantly increases the burden of disease worldwide. This research is to find out how changes in body weight in patients with TB and TB patients with DM comorbidity after completion TB treatment drugs.*

**Methods:** *This study used a non-experimental method with cross sectional study. This study takes a bodyweight data sample on initial treatment phase and after completion of therapy phase in 50 patients with TB and 50 TB patients with DM comorbidity that exist in the medical record and patients treatment card. Data analysis was performed using the Mann Whitney test.*

**Result:** *Of the 100 patients, obtained data that based on sex which the most were male about 68 patients (68%). Patients were mostly older than 45 years were 59 patients (59%). Based on initial BTA contained 64 patients (64%) belongs to the category of 1+. For the type of work that is ranked first is the labor of 25 patients (25%). The increase in weight was found in both groups. TB patients with an average increase of 4.45 kg and TB patients with DM comorbidity about 2.52 kg. There are significant differences between the change in bodyweight of TB patients and TB patients with DM comorbidity after completion TB treatment drugs. with  $p$  value = 0.001, which means  $p = < 0.05$ .*

**Conclusion:** *There are significant differences between the changes in bodyweight in patients with TB and TB patients with DM comorbidity after completion TB treatment drugs.*

**Keywords:** *Tuberculosis, Diabetes Mellitus, Bodyweight Changes, Anti Tuberculosis Treatment*

